

HUBUNGAN PENGGUNAAN KOSMETIK DENGAN TINGKAT KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA REMAJA WANITA DI SMA N 2 SLEMAN, YOGYAKARTA

Wirawati Nirwani¹, Rosmelia², Betty Ekawati Suryaningsih³

INTISARI

Latar Belakang: Akne vulgaris adalah penyakit peradangan kronis folikel pilosebacea yang umum terjadi pada usia 14-17 tahun. Pada tahun 2007 terdapat sekitar 80% remaja penderita akne vulgaris di Indonesia. Salah satu faktor penyebab akne adalah penggunaan kosmetik. Dampak yang ditimbulkan oleh akne vulgaris tidak hanya pada permasalahan fisik saja, akan tetapi akan berdampak pada kualitas hidup seseorang dan kesehatan psikis pada remaja

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan penggunaan kosmetik dengan tingkat keparahan akne vulgaris pada remaja wanita di SMA N 2 Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pemilihan sampel dengan metode stratifikasi. Uji analisis yang digunakan adalah uji *chi-square*.

Hasil Penelitian: Dari uji *chi-square* tidak terdapat hubungan yang bermakna antara frekuensi pembersihan wajah ($p=0,842$), pelembab wajah ($p=0,351$), pelindung wajah ($p=0,583$) dengan tingkat keparahan akne vulgaris. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis pembersih berupa sabun dengan scrub ($p=0,017$) dan penggunaan bedak padat ($p=0,007$) dengan tingkat keparahan akne vulgaris.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara penggunaan kosmetik (frekuensi pembersihan wajah, pelembab wajah, dan pelindung wajah) dengan tingkat keparahan akne vulgaris. Terdapat hubungan antara penggunaan kosmetik (jenis pembersih berupa sabun dengan scrub dan penggunaan bedak padat) dengan tingkat keparahan akne vulgaris para remaja wanita di SMA N 2 Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: Kosmetik, tingkat keparahan akne vulgaris, remaja wanita.

CORRELATION OF USING COSMETICS AND LEVEL OF SEVERITY OF ACNE VULGARIS IN TEENAGE WOMEN IN SMA N 2 SLEMAN, YOGYAKARTA

Wirawati Nirwani¹, Rosmelia², Betty Ekawati Suryaningsih³

Abstract

Background : Acne vulgaris is a chronic inflammatory disease of pilosebaceous follicle which commonly affect in 14-17 years old. In 2007, there was 80% teenage with acne vulgaris in Indonesia. One of the causes of acne is by the using cosmetics. An impact caused by acne vulgaris is not only about physical problem, but also about quality of life and psychological health in teenagers.

Objective : To find out the Correlation of Using Cosmetics and Level of Severity of Acne Vulgaris in Teenage women In SMA N 2 Sleman, Yogyakarta.

Methods : This study is a analytical study with cross sectional approach. The sampling method is stratification method. Analytical test used in this study is Chi-square test.

Results: Chi-square test shows there is no significant correlation between frequence of facial cleansing ($p=0.842$), face moisturizer ($p=0.351$), face protector ($0,583$) with level of severity of acne vulgaris in teenage woman . There is significant correlation between type of cleanser such as soap with scrub ($p=0.017$) and face compact powder (0.007) with level of severity of acne vulgaris in teenage woman.

Conclusion : There is no correlation between using cosmeticts (frequence of facial cleansing, moisturizer, and face protector) with the level of severity of acne vulgaris. There is correlation between using cosmeticc (type of face cleanser such as soap with scrub and face compact powder) with the level of severity of acne vulgaris in teenage women in SMA N 2 Sleman, Yogyakarta.

Keywords : Cosmetics, level ofseverity of acne vulgaris, teenage women.